

ABSTRAK

Penduduk usia produktif berpotensi memiliki kontribusi besar dalam perekonomian bangsa dengan berperan sebagai pekerja, pelaku usaha, atau pemilik modal. Penduduk usia produktif yang termasuk dalam angkatan kerja namun tidak terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia dalam sebuah perekonomian akan menjadi beban ekonomi karena penduduk usia produktif yang tidak memiliki pendapatan dianggap sebagai beban bagi penduduk yang bekerja dan akan memicu angka pengangguran yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan penyerapan tenaga kerja Indonesia tahun 2016-2022 melalui variabel-variabel proporsi penduduk usia produktif terhadap populasi, upah riil, produktivitas, rasio jenis kelamin, dan beban tanggungan dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dalam analisis regresi data panel.

Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan upah riil menyebabkan penurunan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan produktivitas yang diukur dengan rata-rata lama sekolah meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini juga menemukan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak dipengaruhi oleh proporsi usia penduduk, rasio jenis kelamin dan banyaknya beban tanggungan yang dimiliki oleh tenaga kerja.

Kata kunci: penyerapan tenaga kerja, demografi, usia produktif, populasi, upah riil, produktivitas, rasio jenis kelamin, beban ketergantungan